

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

## **MANAJEMEN RADIO AMOEBA (ANAK MOEDA BANGKA) 105.1 PANGKALPINANG DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN KONSEP SIARAN MENJADI RADIO DAKWAH**

**Siti Haryati**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[Sisiharyati131@gmail.com](mailto:Sisiharyati131@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Perubahan yang terjadi dalam sebuah organisasi harus memiliki manajemen yang baik dan benar, termasuk perubahan konsep siaran yang terjadi di Radio Amoeba yaitu berubah menjadi radio dakwah. Kendala dan hambatan yang dialami dialami Radio Amoeba mengganggu proses siaran. Penelitian ini merupakan hasil kajian dan pengamatan dari proses manajemen Radio Amoeba (Anak Moeda Bangka) 105.1 FM Pangkalpinang dalam menghadapi perubahan konsep siaran menjadi radio dakwah. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam (indepth interview), observasi lapangan serta diperkuat dengan dokumentasi berupa struktur organisasi, program acara, dan profil radio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Radio Amoeba (Anak Moeda Bangka) 105.1 FM Pangkalpinang dalam menghadapi perubahan konsep siaran menjadi radio dakwah masih tergolong lemah dan perlu dilakukan evaluasi sumber daya manusia yang berkompeten, serta pengawasan dan evaluasi hasil kinerja dengan cara membangun komunikasi yang baik dan efektif.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Radio, Dakwah.*

### **ABSTRACT**

This problem is taken based on the consideration that currently the problem of change that occurs in an organization must have good and correct management, including the change in the concept of broadcasts that occur in Radio Amoeba that is turned into a radio da'wah. The obstacles and obstacles experienced by Radio Amoeba interfere with the broadcast process. This research is the result of the study and observation of the management process of Radio Amoeba (Anak Moeda Bangka)105.1 FM Pangkalpinang in the face of the change of broadcast concept into da'wah radio. Primary data collection is conducted through indepth interviews, field observations and strengthened by documentation in the form of organizational structure, event programs, and radio profiles. The result showed that the management of Radio Amoeba (Anak Moeda Bangka) 105.1 FM Pangkalpinang in the face of the change in the concept of broadcast to radio da'wah is still relatively weak and needs to be evaluated and further supervision ranging from good planning operational funds, preparing competent human resources, and improving supervision and evaluation of performance results by building good and effective communication.

**Keywords:** *Management, Radio, Da'wa*

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

## A. PENDAHULUAN

Dakwah merupakan usaha menyeru dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia mengenai konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia meliputi *al-amar bi al- ma'ruf an-nahyu an al-mukar* (Nurcholish Madjid, 2016). Dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara (Syamsuddin, 2016). Dalam istilah komunikasi, dakwah merupakan proses penyampaian pesan oleh seorang komunikator kepada seorang komunikan, sehingga berlangsung hubungan komunikasi antara komunikator (*sender*) dan komunikan (*receiver*) bersifat informatif (H. Awaludin Pimay, 2006).

Dalam konteks dakwah istilah '*amar ma'ruf nahy-i munkar* secara lengkap dan populer dipakai adalah yang terekam dalam Al-Qur'an, Surah Ali Imran, ayat 104:

وَأَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung.”* (QS Ali Imran [3]: 104). (Wahyu Ilaihi, 2010).

Berkembangnya Islam sampai saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa itu semua adanya aktivitas dakwah Islamiyah yang dilakukan oleh para penjuru dakwah dan para ulama yang dengan semangat dan keikhlasannya mengembangkan agama Islam kepada mereka yang belum memeluk agama Islam (Samsul Munir Amin, 2009). Selanjutnya salah satu aktivitas keagamaan yang secara langsung digunakan untuk mensosialisasikan ajaran Islam bagi penganutnya dan umat manusia pada umumnya adalah aktivitas dakwah. Aktivitas ini dilakukan baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan nyata (Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, 2009).

Salah satunya adalah penyiaran, juga salah satu bahagian dari dakwah dari segi pelaksanaannya. Tetapi penyiaran bisa dipergunakan untuk penjelasan yang sudah ada pokok-pokok persoalannya, dan juga bisa dipergunakan untuk menyiarkan persoalan-persoalan pokok dengan atau tanpa penjelasan (H. Hasan Bisri, 2016). Seiring dengan perkembangan zaman, dewasa ini keberadaan media massa mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan manusia, tidak dapat dimungkiri bahwasanya peran media massa sangat dibutuhkan oleh berbagai golongan masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari-hari, tidak terkecuali dalam hal berdakwah, dengan mengikuti perkembangan zaman metode dakwah dengan tatap muka bukanlah menjadi satu-satunya cara untuk berdakwah, kini media massa dapat digunakan menjadi salah satu sarana dakwah, salah satunya radio (Dwi Aryanti, 2014).

Penggunaan radio sangatlah efektif dan efisien. Melalui radio, suara dapat dipancarkan ke berbagai daerah yang jaraknya tidak terbatas. Jika dakwah dilakukan melalui siaran radio dia akan

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

mudah dan praktis, dengan demikian, dakwah akan mampu menjangkau jarak komunikasi yang jauh dan tersebar. Efektivitas dan efisiensi ini juga akan didukung jika seorang da'i mampu memodifikasi dakwah dengan metode yang cocok dengan situasi dan kondisi siaran, apakah melalui metode ceramah, sandiwara radio, melalui forum tanya jawab atau bentuk-bentuk siaran lainnya (Samsul Munir Amin, 2009).

Media ini mudah dan dapat dijangkau oleh masyarakat luas karena harganya yang relatif murah dan cara penggunaannya gampang (Bambang S. Ma'arif, 2010). Menghadapi persaingan serta globalisasi, para pengelola radio hanya dihadapkan pada dua pilihan, eksis atau tersingkir. Para pengelola radio harus berbenah, untuk mencapai tingkat standar. Bila sebelumnya tidak secara optimal memanfaatkan berbagai pelatihan dan penyuluhan, kini mereka harus memulai adanya usaha-usaha rekrutmen tenaga SDM siap pakai dikalangan radio siaran (Muh. Said. HM Tohir, 2014).

Ketika kemampuan manusia terbatas dan kebutuhan semakin tidak terbatas, maka dibutuhkan pengaturan kegiatan dan pembagian kerja. Dalam organisasi, pengaturan kegiatan dan pembagian kerja sering disebut sebagai manajemen organisasi. Beberapa alasan manajemen sangat penting dilaksanakan yaitu: *pertama*, Pekerjaan yang berat, sulit dikerjakan sendiri sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya. *Kedua*, Perusahaan akan dapat berhasil baik jika manajemen diterapkan dengan baik. *Ketiga*, Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki. *Keempat*, Manajemen yang baik akan mengurangi pemborosan-pemborosan. *Kelima*, Manajemen menetapkan tujuan dan usaha mewujudkan dengan memanfaatkan 6M (*man, money, method, material, machines, dan market*) dalam proses manajemen. *Ketujuh*, Manajemen diperlukan untuk kemajuan dan pertumbuhan. *Kedelapan*, Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur. *Kesembilan*, Manajemen merupakan pedoman pikiran dan tindakan. *Kesepuluh*, Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama kelompok orang (Badrudin, 2015).

Menurut Drs. H Melayu S.P. Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Harold Koontz dan Cyril O'Donnel mengatakan *Management is getting things done through people. In bringing about this coordinating of group activity, the manager, as a manager plans, organizes, staffs, direct, and control the activities other people.*

Artinya, manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian (H. Malayu. SP. Hasibuan, 2008).

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

Pada kerangka teoretis ini, penulis menggunakan teori manajemen dari Harold Koontz dan kawan-kawan dengan skema POSLC/POSDC (*Planning, Organizing, Staffing, Leading/Directing, Controlling*) (Badrudin, 2015). Sebagai point-point analisa penulis terkait proses manajemen komunikasi radio Amoeba 105. 1 FM Pangkalpinang yang memilih merubah konsep siaran dari radio komersil menjadi radio dakwah.

### **Fungsi-fungsi Manajemen**

#### **Pertama, *Planning* (Perencanaan)**

Perencanaan (*planning*) pada dasarnya merupakan suatu proses untuk menetapkan diawal berbagai hasil akhir (*end results*) yang ingin dicapai perusahaan di masa mendatang. Antara kegiatan perencanaan dengan hasil akhir yang ingin dicapai diasumsikan terdapat jeda waktu (*time lag*), dimana semakin panjang rencana yang dibuat maka jeda waktu antara perencanaan dengan hasil akhir yang ingin dicapai semakin besar dan derajat ketidakpastian pencapaian hasil tersebut juga semakin meningkat. Sebaliknya, semakin pendek jeda waktu antara perencanaan yang dibuat dengan target hasil yang ingin dicapai maka derajat ketidakpastian pencapaian hasil akan menurun (Ismail Solihin, 2009).

#### **Kedua, *Organizing* (Pengorganisasian)**

Dalam proses pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja organisasi tertentu. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain organisasi (*organizational design*). Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan struktur organisasi (*organizational structure*). Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi di mana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan (Ismail Solihin, 2009).

#### **Ketiga, *Staffing* (Penyusunan)**

Setelah perusahaan melakukan peramalan terhadap kebutuhan sumber daya manusia serta menetapkan persyaratan jabatan dan uraian jabatannya, perusahaan dapat melanjutkan proses manajemen sumber daya manusia. Untuk memperoleh, mempertahankan, dan mengembangkan sumber daya manusia yang potensial, perusahaan harus melakukan serangkaian proses manajemen sumber daya manusia yang dimulai dari tahap *recruitment* (rekrut tenaga kerja), *selection* (pemilihan tenaga kerja), *development* (pengembangan tenaga kerja), *maintenance* (pemeliharaan tenaga kerja), dan *separation* (pemutusan hubungan kerja) (Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, 2005).

#### **Keempat, *Directing* (Pengarahan)**

Aktivitas memimpin dan menggerakkan (*actuating*) merupakan aktivitas di mana para manajer mengarahkan dan mempengaruhi pihak bawahan mereka, agar mereka melaksanakan tugas-tugas yang ditugasi kepada mereka dengan baik dan efisien. Untuk mencapai keberhasilan,

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

para manajer perlu menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang kondusif (membantu) pelaksanaan tugas-tugas dengan baik (J. Winardi, 2007).

Kelima, *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dilakukan berdasarkan kinerja karyawan yang bisa diukur agar penilaian berjalan secara efektif. Sebagai contoh, tingkat kepuasan pendengar radio yang ditentukan oleh sedekat apa penyiar dengan pendengar. Bagaimana menyampaikan informasi secara “cerdas”, serta kedekatan pada saat melakukan visitasi atau menyapa pendengar. Walaupun diucapkan untuk umum, namun bagaimana pendengar tersebut mampu menerima secara personal dari penyiar. Keterampilan penyiar radio harus memiliki keahlian serta berperan dengan banyak hal. Karena salah satu fungsi penyiar adalah mampu mewakili citra stasiun radio tersebut (Nurhasanah Nasution, 2018).

## **Radio**

Penelitian ini dilakukan di media massa yaitu radio, maka dari itu sangat penting untuk membahas tentang teori radio. Radio secara etimologi adalah pengiriman suara atau bunyi melalui udara. Menurut Ton Kertapati, pada dasarnya radio ialah medium untuk bercerita yang dalam permulaannya segala apa yang disiarkan mempunyai bentuk cerita, namun di dalam bercerita itu diikuti faktor lain yang membedakannya dengan surat kabar yaitu efek suara, musik, dan dialog (Rizka Prasti, 2010).

## **Keunggulan Radio**

*Pertaman*, Radio dapat membidik khalayak yang spesifik. Artinya radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki.

*Kedua*, Radio bersifat *mobile* dan *portable*. Orang bisa menjinjing kemana saja sumber energinya kecil dan sama *portable-nya*. Radio bisa menyatu dengan fungsi alat penunjang kehidupan lainnya, mulai dari senter, mobil, hingga *handphonne*. Harga radio relative jauh lebih murah dibandingkan media lain.

*Ketiga*, Radio bersifat intrusif, memiliki daya tembus yang tinggi. Sulit sekali menghindar dari siaran radio, begitu radio dinyalakan, radio bisa menembus ruang-ruang di mana media lain tidak bisa masuk, misalnya di dalam mobil.

*Keempat*, Radio bersifat fleksibel, dalam arti dapat menciptakan program dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengan segera, dapat secepatnya membuat perubahan.

*Kelima*, Radio itu sederhana, sederhana mengoperasikannya, sederhana mengelolanya (tak serumit media lain), dan sederhana isinya. Untuk mendengarkan radio hanya dibutuhkan pendengaran, mendengar radio tidak diperlukan kemampuan baca dan abstraksi tingkat tinggi (Endang Rismawati, 2018).

## **Kelemahan Radio**

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

*Pertama*, Selintas, Siaran radio cepat hilang dan gampang dilupakan, apalagi kalau tidak terlalu konsen mendengarkannya. Pendengar tidak bisa mengulang apa yang didengar, tidak bisa seperti pembaca koran bisa mengulangi bacaan dari awal tulisan.

*Kedua*, Batasan Waktu, waktu siaran radio relatif terbatas, hanya 24 jam sehari, berbeda dengan surat kabar bisa nambah jumlah halaman dengan bebas. Waktu 24 jam sehari tidak bisa ditambah menjadi 25 jam atau lebih.

*Ketiga*, Beralur linier, artinya program siaran disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan atau program siaran yang sudah ada, tidak bisa loncat-loncat. Berbeda dengan surat kabar, pembaca bisa langsung ke halaman tengah, akhir, atau rubrik yang mereka sukai. Mengandung gangguan, artinya gangguan sinyal, seperti timbu-tenggelam, dan gangguan teknis atau tidak jernih (M. Rizki Majistra Abdi, 2016).

Radio Amoeba 105.1 FM Pangkalpinang menjadi salah satu masalah yang menarik diperbincangkan karena mengalami perubahan konsep siaran. Radio yang telah berdiri pada tahun 1995 ini memilih hijrah yaitu merubah konsep siaran dari radio komersil menjadi radio dakwah, tentunya keputusan yang diambil ada tujuan-tujuan yang ingin dicapai serta menjadi tantangan bagi radio Amoeba 105.1 FM Pangkalpinang.

Radio Amoeba awalnya berdiri sejak tahun 1995, saat itu radio yang sempat digandrungi Anak Moeda Bangka di zaman itu, sesuai dengan namanya Amoeba (Anak Moeda Bangka). Radio Amoeba dulu sempat pindah di beberapa lokasi mengingat semakin sulitnya untuk mendapatkan pemasukan berupa iklan untuk biaya operasional, dan akhirnya dipindahkan ke Jl. Mangga Raya no.86 Pangkalpinang. Berawal dari sinilah radio Amoeba hijrah atau berubah menjadi radio dakwah. Persaingan di dunia *broadcast* saat itu sangat sulit, untuk biaya operasional saja kadang tidak bisa menutupi.

Hingga mulai tahun 2015 radio Amoeba mulai sedikit demi sedikit menyiarkan dakwah, pada tahun 2016 telah resmi radio Amoeba hijrah menjadi radio dakwah sunnah. Memasuki awal tahun 2019 radio Amoeba mengalami beberapa kendala teknis (*Facebook* Radio Amoeba), yaitu tidak stabilnya tegangan listrik sehingga mengakibatkan kerusakan pada Controller LCD perangkat Booster radio Amoeba, sehingga radio Amoeba tidak dapat mengudara (off) dalam beberapa bulan. Selain itu renovasi atau perawatan studio juga dilakukan mulai dari pengadaan pintu kaca, meja siaran, kursi siaran, sistem audio mixer dan compressor. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, open donasi dilakukan.

Program acara saat ini adalah: 1. Kajian Islam Ilmiah (baik rekaman ataupun live), 2. Murrotal, 3. Program Dokter Kita, 4. Program Anak dalam Setoran Hafalan Qur'an dan Hadist, 5. Belajar Ngaji dari Dasar. Dalam hal ini, menariknya adalah struktur kepengurusan hingga saat ini tidak mengalami perubahan sesuai dengan akte Pendirian PT. Radio Amoeba Indah Suara. Kemudian ada beberapa kendala yang dirasakan oleh radio Amoeba awal hijrah adalah pendengar mulai berkurang, namun setelah banyaknya kajian dengan program-program yang mengajak

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

menuju kebenaran, hingga saat ini pendengar mulai banyak dan hijrah. Dari permasalahan diatas yang dialami radio Amoeba untuk itu, radio Amoeba yang telah memilih merubah konsep siaran dari umum menjadi dakwah harus memiliki manajemen dan strategi komunikasi, agar tetap bisa dinikmati oleh pendengar, yang akan berefek kepada eksistensi radio.

## **B. METODOLOGI**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (Juliansyah Noor, 2011). Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara dua gejala atau lebih (Irawan Soehar Tono, 2004).

Maka dalam penelitian ini, penulis akan menggambarkan histori proses berubahnya radio Amobe 105.1 FM dari radio komersil menjadi radio dakwah, serta manajemen dalam radio tersebut. Selanjutnya strategi pengembangan yang diterapkan dalam menyampaikan pesan dakwahnya, secara menyeluruh dan apa adanya melalui data atau sumbernya langsung.

Untuk memperoleh data yang ada di lembaga penyiaran radio Amoeba 105.1 FM, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tahapan-tahapan dalam teknis analisis data ini, menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut; (Moh. Soehadha, 2008).

### *Reduksi data*

Merangkum dan memilih data yang pokok serta sesuai dengan fokus dan masalah penelitian. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

### *Penyajian data*

Penyajian data dilakukan untuk mengolah data menjadi terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

### *Verifikasi*

Verifikasi dan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan yang diambil didukung oleh data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hambatan yang dialami Radio Amoeba 105.1 FM dalam Melangsungkan Siaran**

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

### ***Sumber Daya Manusia***

Sumber Daya Manusia (SDM) erat sekali kaitannya dengan *Staffing* (penyusunan) yang telah dipaparkan pada pembahasan landasan teoretis. Sumber Daya Manusia inilah yang akan melaksanakan tugas serta fungsi secara teknis, penyusunan kepegawaian atau pembagaian kerja pada suatu organisasi dari awal masa penerimaan, seleksi, orientasi, pelatihan dan pengembangan karir hingga menggerakkan anggota agar setiap tenaga kerja dapat melaksanakan serta memberikan hasil pada suatu organisasi.

Hasil wawancara penulis dengan bapak Suwandi selaku direktur utama Radio Amoeba Pangkalpinang menjelaskan bahwa, *crew* atau karyawan yang bekerja di Radio Amoeba setelah menjadi radio dakwah mengalami pengurangan. Sebelumnya *crew* berjumlah 10 sampai 8 orang, sedikit demi sedikit mereka mengundurkan diri hingga pada tahu di tahun 2015 seluruh penyiar mengundurkan diri.

Banyak *crew* memilih keluar karena tidak siap dengan perubahan konsep radio yang semulanya merupakan radio siaran umum berubah menjadi radio siaran dakwah serta tidak lancarnya gaji untuk para karyawan. Karena hal tersebut Radio Amoeba merasakan kesulitan dalam pembagian tugas. Dalam proses manajemen sumber daya manusia ada beberapa hal yang belum dilakukan oleh radio Amoeba semenjak berubah konsep siaran menjadi radio dakwah yaitu:

#### *Rekrut Anggota*

Semakin besar sebuah organisasi maka bentuk struktur akan beragam sesuai bidang yang dibutuhkan organisasi tersebut. Dalam menjalankan fungsi sebuah organisasi tentunya harus memiliki pekerja untuk mengisi jabatan, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah merekrut anggota baru yang memiliki kompetensi penyiaran yang baik. Namun, hal ini belum dilakukan oleh Radio Amoeba karena pertimbangan keterbatasan dana untuk gaji karyawan

#### *Pengisian Jabatan*

Dalam sebuah struktur organisasi sangat dibutuhkan pembagian divisi untuk diisi oleh sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya. Semakin besar dan banyak kebutuhan organisasi maka divisi yang dibentuk pun akan semakin beragam. Pengisian jabatan ini fungsinya adalah agar karyawan yang bekerja dapat lebih fokus pada pekerjaannya, serta hasil yang diperoleh pun akan lebih maksimal, karena pembagian tugas sesuai dengan jabatan yang dibebankan.

Pada kasus ini, struktur awal berdirinya radio Amoeba sampai telah berubah menjadi radio dakwah tidak mengalami perubahan struktur. Hanya saja, orang-orang yang mengisi jabatan di struktur kepengurusan masih kosong, disebabkan banyak yang memilih berhenti bekerja dengan alasan yang beragam. Mengingat pengisian jabatan ini sangat penting, terutama bagian penyiar



|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

yang merupakan orang yang akan membawakan program-program siaran, Radio Amoeba terus menyiarkan program-program meski mengalami beberapa kesulitan.

### *Pelatihan Khusus*

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan serta mengembangkan karir adalah mengadakan pelatihan kepada karyawan. Dengan mengadakan pelatihan diharapkan dapat mentransformasi ilmu serta pengalaman agar kemampuan semakin meningkat dan produktif. Pengembangan karir merupakan upaya pribadi seorang karyawan dalam mewujudkan rencana karirnya. Perwujudan ini bisa didukung atau tidak didukung oleh departemen SDM.

### *Pendanaan*

Agar sebuah organisasi dapat bergerak, tidak hanya dibutuhkan sumber daya manusia sebagai penggeraknya tetapi juga diperlukan dana operasional untuk mendukung pencapaian keberhasilan organisasi. Dalam hal ini sumber pendapatan Radio Amoeba bergantung pada pemasangan iklan saja, hasil pendapatan dari iklan ini tentunya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan Radio Amoeba mulai dari gaji karyawan, pengadaan perlatan, perawatan studio atau peralatan dan lainnya. Sehingga Radio Amoeba mengalami kesulitan bahkan sempat berhenti siaran.

### *Kantor Radio dan Ruang Studio*

Stasiun Radio Amoeba adalah rumah dari bapak Suwandi selaku direktur utama, rumah tersebut terdiri dari dua lantai. Untuk ruang penyiaran dan operasional berada di lantai dua, ruangan ini memiliki luas ruangan 2,5 x 3 meter, kondisi ruangan cukup sempit sehingga kurang efisien. Sedangkan ruang kantor berada di lantai bawah yaitu ruang tamu rumah bapak Suwandi

**Gambar: I. Design Studio tampak dari luar**



Sumber Gambar: *Facebook* AMOEBA FM

Ketatausahaan dalam manajemen dapat diartikan sebagai tempat belangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan pemberian informasi dan penanganan informasi ketatausahaan

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

yang dilakukan dalam pemberian informasi antara lain: Publikasi pengumuman, Pendistribusian surat kabar, Pelayanan informasi pelanggan internal dan eksternal, dan Pelaporan kegiatan.

Kegunaan ruang kantor itu sendiri adalah sebagai ruang utama dalam melakukan kegiatan administrasi dan menerima tamu. Selama ini, direktur utama Radio Amoeba menggunakan ruang tamu pribadi miliknya dalam melakukan proses administrasi, sehingga alat tulis dan kertas masih belum tertata rapi di ruangan khusus pengarsipan. Dikarenakan belum memiliki ruang kantor khusus.

### ***Peralatan Studio***

Agar sebuah sistem organisasi dapat berjalan, maka sangat diperlukan peralatan sebagai alat penggerakannya, tentunya tidak hanya dibutuhkan sumber daya manusia yang baik saja tetapi diperlukan juga peralatan yang canggih yang memiliki standar kualitas baik sebagai penunjang. Terkait hal tersebut Radio Amoeba mengalami kendala dibagian teknisi yaitu kerusakan pada *Controller LCD* perangkat *Boster* sebab ada kerusakan *mixer* dan tower sehingga tidak bisa mengudara. Selain itu juga perawatan peralatan seperti kursi, mikrofon, *air condition*, serta ruangan studio juga perlu dilakukan perawatan dan diperbaharui.

### ***Program siaran***

Dari beberapa proses tersebut maksudnya adalah sebuah stasiun radio harus merencanakan program apa yang sesuai dengan kebutuhan pendengar dengan mempertimbangkan segala halnya. kemudian proses produksi program dimana sebuah program bisa diproduksi sendiri atau membeli program dari pihak lain, kesemuanya harus mempertimbangkan aspek dana, sumber daya manusia sebagai pengelola serta didukung oleh teknologi. Radio Amoeba lebih banyak menyiarkan tayangan *Live streaming* serta memutar ceramah atau murotal Qur'an. Kendala dalam produksi program siaran sendiri adalah dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia serta keterbatasan dana.

### ***Waktu dan Penjadwalan***

#### ***Keterbatasan crew***

Hal yang paling mendasar yang dirasakan oleh Radio Amoeba terkait waktu dan penjadwalan adalah dikarenakan keterbatasan *crew*, tugas yang mestinya dilakukan oleh orang-orang tertentu, kini satu orang harus merangkap beberap tugas lainnya.

#### ***Kesibukan***

Tidak dapat dipungkiri bahwa penyiar Radio Amoeba dan lainnya juga memiliki kesibukan lain, jika ada program yang menggunakan penyiar maka dialihkan dengan siaran rekaman.

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

### ***Evaluasi dan Penilaian***

Setelah melakukan kegiatan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penyusunan anggota, dan memberikan pengarahan dilakukan, maka hal terakhir yang dilakukan setiap kali kegiatan selesai dilaksanakan adalah evaluasi. Guna evaluasi ini untuk melihat sejauh mana perencanaan yang telah dibuat berjalan. Bagaimana tanggapan pendengar terkait program-program yang telah disajikan, baik atau ada masalah.

Jika jadwal evaluasi dilakukan secara rutin dan kontinu, maka pemecahan terhadap masalah atau kesulitan yang dihadapi akan lebih mudah untuk mencari jalan keluarnya. Evaluasi itu sendiri sama halnya seperti agenda rapat, ada rapat harian, mingguan, bulanan dan tahunan, gunanya adalah memperbaiki hal-hal yang menjadi kendala.

Dalam hal ini, pihak Radio Amoeba melakukan evaluasi sekali dalam satu tahun, pada saat suasana lebaran. Dikarenakan mereka menggunakan sistem pendekatan kekeluargaan, apabila ada hal lain yang mau dibahas mereka bisa melakukan diskusi langsung.

### **Manajemen Penyiaran Radio Amoeba 105.1 FM Pangkalpinang**

#### ***Kegiatan Perencanaan (planning) pada Radio Amoeba***

Pada dasarnya perencanaan yang dilakukan Radio Amoeba mengacu pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yaitu menjadi lembaga penyiaran yang dapat membimbing dakwah Islam, serta memberikan informasi yang dapat mencerdaskan masyarakat. Setelah berubah siaran menjadi siaran dakwah tentunya perencanaan tersebut lebih dispesifikasi lagi kepada dakwah Islam yang belandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, melalui siaran program-program keagamaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Radio Amoeba.

Kegiatan perencanaan tersebut tentunya tidak lepas dari kegiatan perencanaan pengelolaan anggaran. Sumber Biaya operasional Radio Amoeba diperoleh dari pemasukan iklan serta melakukan open donasi terkait hal-hal penting dan mendesak. Kegiatan open donasi dibagi menjadi dua donatur yaitu donatur tetap yang tergabung secara resmi dan donatur tidak tetap yaitu para pendengar atau yang belum tergabung.

Setelah mengelola biaya operasional Radio Amoeba melakukan perencanaan program siaran. Perencanaan program siaran yaitu perencanaan program, produksi program dan mengatur jadwal siaran guna menarik pendengar sebanyak-banyaknya. Ada tiga jenis program yang siarkan oleh Amoeba yaitu, produksi sendiri, menayangkan siaran live streaming dan rekaman.

Langkah selanjutnya adalah produksi program, persentase program siaran di radio Amoeba meliputi Kajian Islam dan Murottal 50%, kesehatan 20%, pendidikan 10%, layanan masyarakat 10%, berita 5%, dan iklan 5%. Semuanya merupakan program siaran produksi sendiri kecuali Kajian Islam dan Murottal serta kesehatan.

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

Dan tahap terakhir adalah menayangkan program siaran berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Dari program-program yang telah disusun ini yang menjadi sasaran utamanya adalah para remaja dan orang dewasa, karena kebanyakan program siaran berisi informasi-informasi kesehatan dan kajian-kajian keagamaan, namun program siaran untuk anak-anak umur dibawah 10 tahun juga ada melalui program siaran ngaji Al-Qur'an dari dasar. Dengan persentase umur dibawah 10 tahun 10%, umur 11-20 tahun 40%, umur 20-30 tahun 25%, umur 30-40 tahun 20%, umur 40 keatas 5%.

Ditahun 2020 jangkauan siaran Radio Amoeba mulai bertambah luas dengan radius 78 km (tergantung daerah), jangkauan siaran juga sudah masuk ke Kabupaten Bangka Barat serta daerah kawasan belinyu, namun dengan kualitas suara masih redah, hal tersebut disebabkan karena faktor geografis seperti terhalang oleh perbukitan dan pegunungan serta keterbatasan sinyal pemancar.

### ***Kegiatan Pengorganisasian (organizing) pada Radio Amoeba***

Kegiatan pengorganisasian adalah proses penyusunan struktur kepengurusan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi, yang telah didukung oleh sumber daya manusia serta lingkungan sekitar. Semenjak beralih konsep menjadi siaran dakwah, sumber daya manusia yang ada di Radio Amoeba masih merupakan karyawan lama. Belum ada perekrutan pegawai baru, mengingat biaya operasional masih belum mencukupi.

Dalam mengorganisasikan departemen yang ada dalam struktur, Radio Amoeba memiliki lima bagian departemen atau bidang, yang setiap masing-masing departemen tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. *Pertama*, yang paling atas adalah Pembina yang berfungsi sebagai yang memberikan masukan, arahan serta nasehat terkait siaran dakwah. *Kedua*, teknik penyiar yang bertugas sebagai operator saat melaksanakan siaran. *Ketiga*, siaran program bertugas menyiarkan program acara atau penyiar acara. *Keempat*, tata usaha bertugas mengatur terkait administrasi radio Amoeba. Struktur kepengurusan dibuat menyesuaikan dengan kondisi sumber daya manusia yang ada.

### ***Kegiatan Pengisian Jabatan (staffing) pada Radio Amoeba***

Pengisian jabatan merupakan kegiatan memilih/mengidentifikasi sumber daya manusia, merekrut tenaga kerja, kemudian menempatkan posisi jabatan, memberikan imbalan serta memberikan pelatihan kepada orang yang diperlukan. Pengisian jabatan ini sudah jelas erat sekali hubungannya dengan pengorganisasian, yaitu struktur dibentuk sesuai dengan orang-orang yang akan mengisi jabatan dan menjalankan fungsinya.

Perubahan konsep siaran di Radio Amoeba nampaknya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pengorganisasian (*organizing*) dan (*staffing*) ini. Hal ini terlihat karena, satu persatu penyiar mengundurkan diri disebabkan belum siap terhadap konsep yang akan dilaksanakan. Perubahan konsep ini juga membuat Radio Amoeba harus berpikir keras untuk mengadakan pengadaan dana perasional, sebab pemasukan yang didapatkan dari iklan tentu

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

belum cukup untuk menutupi dana perawatan peralatan dan gaji karyawan. Hal ini pula, untuk merekrut karyawan baru belum bisa dilakukan karena keterbatasan dana operasional.

### ***Kegiatan Pengarahan (directing) pada Radio Amoeba***

Kegiatan pengarahan dilakukan oleh *leader* (pemimpin) adalah mempengaruhi bawahan, mendorong untuk aktif dan partisipatif dalam bertindak. Peran seorang pemimpin sangat penting dalam membangun komunikasi dengan bawahan, memberikan mereka kepercayaan serta memotivasi. Hal ini jelas besar sekali pengaruhnya terhadap kesuksesan dan kemajuan organisasi, sebab orang-orang yang ada didalam bekerja mewujudkan visi misi organisasi.

Selama ini bentuk komunikasi yang dibangun di Radio Amoeba adalah sifatnya kekeluargaan dan gaya kepemimpinan yang dilakukan direktur adalah persuasif dan motivatif, dimana direktur dalam membangun komunikasi dengan bawahan selalu mengajak dan menyampaikan kebijakan ide program-program kepada para bawahannya. Kepemimpinan yang ada di Radio Amoeba ini bersifat partisipatif bukan berdasarkan bentuk otokrasi atau kekuasaan saja.

Selanjutnya arus atau pola komunikasi lebih diterapkan pada komunikasi dua arah, hal ini dilakukan agar komunikasi masuk dengan bebas tanpa ada sesuatu yang disembunyikan. Namun hal ini belum dapat berjalan efektif, karena komunikasi yang efektif adalah pemimpin tidak hanya memotivasi saja, tetapi bagaimana rapat serta mengelola konflik dengan efektif.

Selama ini, rapat evaluasi yang dilakukan Radio Amoeba hanya sekali dalam setahun, sebab komunikasi yang dibangun bersifat kekeluargaan, maka pola komunikasi bersifat informal. Harusnya komunikasi formal dan informal harus seimbang dan terus berjalan secara kontinu. Dalam melangsungkan proses komunikasi juga banyak sekali metode yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin. Adapun metode komunikasi yang dapat membangun solidaritas dalam sebuah organisasi adalah:

*Pertama*, Komunikasi lisan (verbal) yaitu; tanya jawab (wawancara langsung), diskusi kelompok, konseling, pertemuan karyawan/rapat, dan lain-nya yang berbentuk penyampaian lisan secara langsung.

*Kedua*, Komunikasi non verbal yaitu; lambing-lambang, bahasa tubuh, jarak, ruang, waktu, atribut dan lain-lain.

*Ketiga*, Komunikasi tertulis; laporan hasil kegiatan, surat, pengingat

*Keempat*, Komunikasi melalui media elektronik; telepon, pesan, email, video, televisi, internet dan lain sebagainya.

Selain itu, pendistribusian pesan kepada bawahan akan semakin efektif dilakukan secara serempak, sebab pendistribusian pesan secara satu arah kurang efektif. Perbedaan komunikasi lisan dan tulisan juga memiliki perbedaan yang signifikan, hal ini juga dapat berpengaruh kepada

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

umpan balik (*feedback*) yang akan diterima. Dari beberapa metode diatas Radio Amoeba hanya melakukan beberapa metode dalam menyapaikan pesan kepada karyawannya

### ***Kegiatan Pengawasan (controlling) pada Radio Amoeba***

Kegiatan pengawasan (*controlling*) merupakan kegiatan akhir yang sangat penting. Adapun aktivitas yang ada didalamnya tidak hanya sebatas evaluasi semata, akan tetapi banyak sekali yang menjadi bahan pokok pembahasannya, diantara tujuannya adalah menjelaskan sifat-sifat kesulitan yang dihadapi oleh organisasi baik itu terkait anggaran dana operasional, sumber daya manusia, proses pelaksanaan program-program dan lain sebagainya. Membahas kebutuhan-kebutuhan khusus organisasi yang diperlukan, menganalisa teknologi yang dapat membantu sebuah sistem berjalan dengan lancar dan efektif, serta menganalisa ruang dan waktu terkait dengan pelaksanaan dan evaluasi kedepannya.

Pada proses pengawasan ini setidaknya ada tiga hal pokok yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah organisasi yaitu Anggaran, program, serta laporan (data). Pengawasan anggaran ini harus menjelaskan rinciannya yaitu bagaimana konsep anggaran/penganggaran direncanakan dalam bentuk angka-angka kedepannya, hal ini bisa mengantisipasi serta memperkirakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Selanjutnya tujuan anggaran yang telah dirumuskan akan dikelola oleh siapa saja, sesuai dengan struktur organisasi, dalam hal ini seorang manajer memberikan pengawasan terkait input dan output pengelolaan anggaran kepada bawahannya.

setelah menetapkan tujuan anggaran, yang perlu dilakukan adalah menganggarkan waktu yang diperlukan, bahan material yang diperlukan, produk-produk serta ruang untuk melaksanakan penganggaran tersebut. Setelah kesemuanya dilakukan, perlu juga membuat rincian anggaran terkait keluar dan masuknya dana, hal ini akan menjadi bahan pertimbangan apakah dana yang dikeluarkan sesuai atau dapat menyeimbangi dana yang masuk ke kas, untuk mengetahui ini, dapat membuat laporan anggaran neraca atau table statistik.

Selanjutnya objek dari kegiatan pengendalian ini adalah program. Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah merencanakan sebuah program yang akan diproduksi dan menentukan target atau sasaran siapa dan apa yang menjadi tujuan, kemudian merinci kebutuhan dalam proses produksi program, seperti teknologi yang dapat mendukung kelancaran.

Kemudian, yang menjadi objek dalam kegiatan pengawasan ini adalah, sumber data, baik berbentuk lisan ataupun tulisan (proposal, data statisik, laporan khusus) sebagai bahan analisis dari kesemua kegiatan. Karena kegiatan manajemen ini kesemuanya harus dapat berfungsi untuk kemajuan sebuah organisasi.

Dalam hal ini, kasus yang terjadi di Radio Amoeba ditemukan bahwa kegiatan pengawasan atau pengendalian tergolong masih lemah, hal tersebut dapat dilihat dari jadwal rapat evaluasi hanya dilakukan sekali dalam setahun. Kemudian komunikasi yang dibangun banyak

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

bersifat kekeluargaan (informal), sangat sedikit dan jarang komunikasi formal yang dibangun hal ini dapat dilihat dari aktivitas komunikasi yang dilakukan jarang sekali.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor penghambat di Radio Amoeba semenjak berubah konsep siaran menjadi radio dakwah yaitu faktor sumber daya manusia, dana operasional, ruang siaran dan ruang kantor, peralatan siaran, serta jadwal untuk melakukan evaluasi kegiatan.

Dari hasil penelitian yang penulis teliti di Radio Amoeba 105.1 FM Pangkalpinang, Peneliti sangat mendukung sekali perubahan konsep yang dilakukan oleh Radio Amoeba yaitu menjadi radio dakwah dimana media sangat berperan penting dalam menyiarkan dakwah Islam yang lurus dan benar ditengah perkembangan zaman ini. Namun, dari hasil temuan dilapangan penulis ingin memberikan beberapa saran:

Struktur kepengurusan yang ada di Radio Amoeba terdiri dari yang paling atas Penasehat, direktur utama, teknik penyiaran, siaran program, dan bagian tata usaha. Format struktur yang dibuat memiliki kelebihan dan kekurangan tentunya. Namun disini penulis menyarankan jika nanti Radio Amoeba sudah semakin besar dan berkembang untuk melakukan beberapa proses perbaikan pada:

*Pertama*, Evaluasi atau proses pengawasan masih kurang, seharusnya pihak direktur membuat jadwal atau agenda khusus paling tidak setiap bulan, hal ini penting untuk mengkaji dan menganalisa permasalahan yang terjadi, baik melalui rapat pertemuan, wawancara, dan data-data yang berbentuk laporan tertulis.

*Kedua*, Membangun komunikasi yang lebih efektif dengan memanfaatkan metode komunikasi tertulis lewat surat, laopran, memo. Lisan bisa berdiskusi, tanya jawab, rapat, konferensi. Non verbal bahasan tubuh, lambang, ruang waktu. Media elektornik seperti telepon, komputer, email, video dan lainnya.

*Ketiga*, Pemimpin atau direktur harus dapat mewujudkan komunikasi verbal dan non verbal berjalan efektif, sebab masing-masing memiliki sifat yang berbeda, tentunya juga memiliki efek yang berbeda.

*Keempat*, Memberikan edukasi kepada bawahan, baik memberikan pendidikan serta keterampilan, memberikan motivasi kepada bawahn juga sangat penting.

*Kelima*, Pendapatan radio tidak hanya didapatkan dari iklan serta open donasi saja, tetapi Radio Amoeba harus memproyeksikan pendapatan dari sponsor program yang bekerjasama dengan pihak mitra radio. Serta membuat target pertumbuhan dan peningkatan pendapatan per tahunnya.

|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

*Kelima*, Membuat program unggulan Radio dengan cara melakukan survei bisa melalui *official account* Radio atau mengirimkan serta membuka kritik dan saran lewat email. Program unggulan tentunya diharapkan akan menjadi daya tarik pendengar.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M Rizki Majistra. 2016. “Strategi Komunikasi Radio Dakwah Dalam Memperoleh Pendengar Studi Deskriptif Kualitatif Pada Radio KIT A 94,3 FM Cirebon”, *Skripsi (pdf)*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aryanti, Dwi. 2014. “Strategi Dakwah Islam Radio Komunitas Santri: Studi Kasus Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Bogor-Jawa Barat”, *Skripsi* Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Badrudin. 2015. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2008. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ilaihi, Muhammad Munir dan Wahyu. 2009. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ma’arif, Bambang S. 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- MD, H. Hasan Bisri. 2016. *Ilmu Dakwah*. Surabaya: Revka Petra Media.
- Nasution, Nurhasanah. “Strategi Manajemen Penyiar Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital”. *Jurnal Interaksi*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nurcholish Madjid. *32 Khutbah Jumat Cak Nur*.
- Pimay, H. Awaludin. 2006. *Metodologi Dakwah*. Semarang: RaSAIL.
- Prasti, Rizka. 2010. “Dakwah Melalui Media Radio Analisis Program Cahaya Pagi Di Radio Alaikassalam Sejahtera Jakarta RASFM”, *Skripsi (pdf)*, Jurusan Komunikasi Di Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rismawati, Endang. 2018. “Strategi Komunikasi Dakwah Radio 97, 6 FM LA Nugraha Lampung Pada Program Siraman Rohani”, *Skripsi (pdf)*, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Saefullah, Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan. 2005. “*Pengantar Manajemen*”. Jakarta: Kencana.
- Soehadha, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Teras
- Solihin, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.



|                   |            |           |                     |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|
| P-ISSN: 2613-9707 | Volume. 04 | Nomor. 01 | Januari – Juni 2022 |
|-------------------|------------|-----------|---------------------|

Tahir, Muh. Said HM. 2014. “Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Smart FM Makassar Dalam Meningkatkan Jumlah Pengiklan”, *Skripsi (pdf)*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, Makassar.

Tono, Irawan Soehar. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Winardi, J. 2007. “*Manajemen Perilaku Organisasi*”. Jakarta: Kencana.